

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA LAGU DALAM MENULIS
KARANGAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANCA RIJANG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

JUMRIAH, RABINA, MUHAMMAD HANAFI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang. Pengaruh Pemanfaatan Media Lagu Dalam Menulis Karangan Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Panca Rijang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap pada tahun pelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Panca Rijang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap yang berjumlah 360 siswa. Adapun penarikan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan sampel 10% (40 siswa). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan tes tertulis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes lirik lagu yang kemudian siswa ditugaskan untuk mengubahnya menjadi karangan narasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemanfaatan media lagu dalam menulis karangan narasi terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Panca Rijang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap . hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi yaitu rata-rata 78, dibanding kelompok kontrol yaitu rata-rata 66. Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi” ada pengaruh pemanfaatan media lagu dalam menulis karangan narasi”, diterima dan dengan diterimanya hipotesis kerja maka hipotesis nihil yang berbunyi “tidak ada pengaruh pemanfaatan media lagu dalam menulis karangan narasi “, ditolak.

Key Words : *Karangan, Media Lagu, Menulis*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina

dan dikembangkan serta dapat di tuntunkan kepada generasi-generasi mendatang, pengajaran bahasa Indonesia pada hakekadnya merupakan salah satu sarana

mengupayakan pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu di mulai proses pengajaran bahasa diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam pengajaran atau proses belajar-mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga-tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya pendidikan. Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran adalah agar siswa

terampil berbahasa yang meliputi: terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam membicarakan pengajaran bahasa Indonesia tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa melalui keterampilan menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan penghayatan dan pengalamannya kedalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis dikenal empat jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Tulisan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksi interpretasi penulisnya. Narasi adalah bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dialami dan dirangkaikan menjadisebuah peristiwa yang terjadi

dalam suatu kesatuan waktu. (Keraf2001:136). Menurut semi (1990:32) Narasi adalah sebagai bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan / menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia suatu bentuk tulisan yang berhubungan dengan pancaindra, jadi seolah-olah melihat kejadian tersebut. Tulisan eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi tentang sesuatu sehingga dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Tulisan argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan menyakinkan pembaca tentang kebenaran pendapat pernyataan penulis.

Mengacu pada hakekad tulisan diatas, keterampilan menulis narasi sangat penting bagi siswa, sebab dengan keterampilan menulis narasi siswa dapat menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran

menulis di tujukan agar siswa mampu memahami dan dapat mengomunikasikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini penting karena kemampuan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan.

Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman (Tutigun,1987:38). Namun demikian pembelajaran menulis narasi pada siswa SMA Negeri 1 Panca Rijang kelas X yang masih mengalami kesulitan menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya dapat dilihat dari tugas karangan siswa pada umumnya siswa belum maksimal menceritakan secara runtut rangkaian peristiwa yang terjadi.

Melihat kenyataan bahwa kemampuan menulis narasi siswa

kelas X SMA Negeri 1 Panca Rijang termasuk minim. Dari hasil tulisan mereka idew/gagasan masih meloncat-loncat, siswa memang secara umum mampu menulis, namun mereka kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan belum mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga tidak dapat menceritakan peristiwa yang diekspresikan secara jelas. Akibatnya nilai keterampilan menulis narasi siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk suatu pelajaran bahasa Indonesia menulis narasi.

Menurut hasil pengamatan penelitian rendahnya kualitas pembelajaran menulis narasi di kelas X SMA Negeri 1 Panca Rijang tersebut disebutkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) siswa kurang mengidentifikasi ide dan

mengorganisasikan tulisan narasi sehingga kemampuan menulis narasi siswa rendah, (2) Siswa kesulitan dalam menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan yang utuh, (3) Siswa tidak tertarik menceritakan pengalaman atau suatu peristiwa melalui suatu tulisan sehingga alur pemikiran melompat-lompat, (4) kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan topik menulis narasi, (5) kurangnya kemampuan mengembangkan paragraf, (6) guru kesulitan membangkitkan minat belajar siswa, (7) guru kesulitan menentukan metode atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi menulis narasi.

Untuk mencari solusi yang tepat mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan narasi sehingga kemampuan dan motivasi siswa untuk menulis meningkat, kemudian ditemukan alternatif pemecahan yaitu dengan

menggunakan media lagu, penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan ide/gagasan bentuk tulisan narasi. Mulai dari peristiwa awal hingga akhir menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta penguasaan kosa kata yang cukup.

Media lagu merupakan suatu media audio yang berisi yakni berupa alunan syair yang merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan

narasi, guru dapat menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan memanfaatkan media lagu sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis narasi masih tergolong rendah, siswa dipengaruhi melalui penggunaan syair, syair dalam bentuk lagu tersebut, sehingga terinspirasi menuangkan gagasan secara runtuh dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi.

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel penelitian dan Desain penelitian

- Variabel penelitian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga (2007: 1238), variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat berubah, faktor atau unsur

Yang dimaksud dengan variable penelitian adalah

yang ikut menentukan perubahan, atau disebut juga pengubah, sedangkan pengubah menurut suryadi Suryabarata (1983:78) adalah faktor yang berperan didalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

aspek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, atau aspek

yang akan diamati dalam penelitian. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Sutrisno Hadi,(1986:4) yang mengatakan dua variabel, yaitu pengaruh pemanfaatan media lagu sebagai variabel bebas (X) dan menulis karangan narasi sebagai variabel terikat (Y).

- Desain penelitian

C. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data Dan Hasil Analisis Data

- Penyajian data

Untuk memudahkan proses analisi, maka yang terkumpul tentang kemampuan siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan media lagu, terlebih dulu akan

Desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Merencanakan kegiatan, alat dan waktu penelitian
- Observasi
- Mengumpulkan data
- Menganalisis data; dan
- Menarik kesimpulan

disajikan lalu dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis dalam mean, sebagai berikut:

Tabel 4.1: nilai hasil menulis karangan narasi dengan menggunakan media lagu.

No	Kelompok Eksperiment	No	Kelompok Kontrol
1	2	3	4
1	90	2	70
3	80	4	70
5	90	6	60
7	90	8	60
9	70	10	60
11	80	12	70
13	60	14	70
15	70	16	60
17	80	18	60
19	90	20	70
21	80	22	60
23	70	24	70
25	70	26	70
27	80	28	70
29	70	30	60

Analisis data

Untuk mengetahui atau tidak adanya pengaruh pemanfaatan media lagu dalam karangan narasi. Maka data hasil

teks kedua kelompok siswa akan diolah dan dianalisis dalam tabel perhitungan mean seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Tabel kerja Perhitung

Menggunakan media lagu		Skor nilai		Tanpa media lagu	
F _x	X	Y		F _y	
450	5	90	-	-	
560	7	80	-	-	
490	7	70	12	840	
60	1	60	8	480	
1560	20	Σ	20	1320	

Untuk melihat secara langsung perbedaan hasil tes kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan dengan media lagu dengan yang tidak menggunakan media lagu, dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 : Statistik Nilai, Hasil Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Lagu.

No	Maksimun	Minimum	Rata-rata
1	90	70	78
2	80	60	66

Dari perhitungandata diatas ternyata kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan dengan media lagu lebih tinggi dari pada kemampuan siswa yang menulis karangan narasi media lagu. Dengan kata lain nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis karangan narasi berdasarkan media lagu sebesar 78. Sedangkan siswa yang menulis karangan narasi tanpa

media lagu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66.

Selanjutnya dari tabel kerja diatas terlihat pula bahwa dari 20 orang siswa kelompok eksperimen ada lima orang yang mendapat nilao 90, tujuh orang yang mendapat 70, sedangkan nilai siswa kelompok kontrol tidak ada yang mendapat nilai 90 dan 80, ada 12 orang yang mendapat nilai 70, dan 8 orang siswa yang mendapat nilai 60.

D. PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Dari hasil analisis, terlihat adanya perbedaan nilai yang diperoleh dari kelompok eksperimen sebesar 78,

sedangkan nilai yang diperoleh dari kelompok kontrol adalah 66.

Perbedaan tersebut menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan media lagu menulis karangan narasi siswa kelas X

SMA Negeri 1 Panca Rijang
Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dari tabel kerja perhitungan
men terlihat pula bahwa pada
kelompok eksperimen ada lima
siswa yang mendapat nilai 90,
sedangkan kelompok kontrol
tidak ada siswa yang mendapat
nilai 90.

Berdasarkan dengan hasil
tersebut diatas, maka hipotesis
alternatif yang mengatakan bahwa
“ Ada pengaruh pemanfaatan
.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil
penelitian yang telah diuraikan
pada bagian terdahulu, maka
penulis dapat menyimpulkan
beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan tes yang
dilakukan di kelas X SMA
Negeri 1 Panca rijang
Kabupaten Sidenreng
Rappang diperoleh gambaran

media lagu dalam menulis
karangan narasi siswa kelas X
SMA Negeri 1 Panca rijang
Kabupaten Sidenreng Rappang,”
diterima.

Dengan demikian hipotesis
nilai (H₀) yang menyatakan
bahwa tidak ada pengaruh
pemanfaatan media lagu dalam
menulis karangan narasi siswa
kelas X SMA Negeri 1 Panca
rijang Kabupaten Sidenreng
Rappang,” ditolak

bahwa dari 40 siswa yang
dijadikan sampel, yang terdiri
dari dua kelompok yaitu

kelompok eksperimen dan
kelompok kontrol, dimana
kelompok eksperimen lebih
tinggi yaitu rata-rata 78,
dibanding kelompok kontrol
yaitu rata-rata 66.

2. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media lagu

dalam menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Panca rijing Kabupaten Sidenreng Rappang

DAFTAR PUSTAKA

Atar. Semi 1995, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mungantara

Depdiknas, 2007, *Kamus Umu Bahasa Indonesi Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Hadi, Sutrisno, 1991, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Usaha Baru

Keraf, Gorys, 2004, *Argumentasi Dan Narasi*, Jakarta: PT, Gramedi Pustaka

Laksana, A.S. 2007, *Creative Writing*, Jakarta: Media Kita.

Sudjana, Henry Guntur, 1993, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*, Bandung: Angkasa.